

## EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN BERBAGAI TOPIK TENTANG HUBUNGAN SOSIAL DAN ANTARMANUSIA

Jerry Ahmad Khodhori<sup>1</sup>, Habibila Salwa Jenny<sup>2</sup>, Afiyah Nasywa Apezahli<sup>3</sup>, Sofia Maharani<sup>4</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>5</sup>

[jeryahmad671@gmail.com](mailto:jeryahmad671@gmail.com)<sup>1</sup>, [jennyslwa22@gmail.com](mailto:jennyslwa22@gmail.com)<sup>2</sup>, [nasywaafiyah18@gmail.com](mailto:nasywaafiyah18@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sofiamaha15@gmail.com](mailto:sofiamaha15@gmail.com)<sup>4</sup>, [ratnasdw@fkip.unsri.ac.id](mailto:ratnasdw@fkip.unsri.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Sriwijaya

### ABSTRAK

Teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam layanan konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam berbagai topik layanan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka dengan kajian literatur dari para peneliti atau akademisi yang sesuai dengan topik yang sudah diterbitkan selama lima tahun terakhir sebagai sample atau sumber penelitian. Melalui literature review atau tinjauan Pustaka yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama memiliki efektivitas untuk digunakan dalam berbagai topik layanan, bahkan beberapa menunjukkan efektivitas yang tinggi.

**Kata Kunci:** Konseling Kelompok, Teknik Sosiodrama, Efektivitas.

### ABSTRACT

*Sociodrama technique is one of the techniques that can be used in group counseling services. This study aims to see the effectiveness of group counseling services using sociodrama techniques in various service topics. In this study, researchers used the literature review method with a literature review from researchers or academics that are in accordance with the topic that has been published over the past five years as a sample or source of research. Through the literature review that has been carried out, it shows that group counseling services with sociodrama techniques are effective for use in various service topics, even some show high effectiveness.*

**Keywords:** Group Counseling, Sociodrama Technique, Effectiveness.

### PENDAHULUAN

Sebagai seorang makhluk yang hidup dalam interaksi sosial, setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menjalin hubungan dan berinteraksi. (Utamimereka, 2022). Di dalam konteks pendidikan, interaksi sosial memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dalam konteks psikologi, hubungan yang sehat dan positif dapat berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional seseorang. Namun, berbagai faktor seperti stres, perbedaan budaya, dan konflik interpersonal sering kali menghambat terciptanya hubungan yang harmonis. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, layanan konseling kelompok menjadi salah satu pendekatan yang efektif. Konseling kelompok memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk membagikan setiap pengalaman, belajar dari pengalaman orang lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk membangun hubungan yang lebih baik.

Salah satu teknik yang semakin populer dalam konseling kelompok adalah sosiodrama. Teknik ini memungkinkan peserta untuk berperan dalam situasi yang mencerminkan dinamika sosial yang mereka hadapi, sehingga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilaku mereka dalam konteks sosial. teknik sosiodrama adalah metode bermain peran yang bertujuan untuk menyelesaikan konflik sosial dan hubungan antarmanusia (Mahmud & Sunarty, 2012). Dengan menggunakan

teknik ini, siswa dapat lebih memahami situasi sosial yang kompleks dan belajar untuk berempati terhadap orang lain. Siswa dapat mempraktikkan bagaimana tingkah laku, atau gerak-gerik wajah yang baik bagi seseorang disaat menjalin hubungan sosial antar manusia (Susilowati et al, 2022).

Sosiodrama, sebagai salah satu metode dalam konseling kelompok, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan melalui aktivitas bermain peran (Handako et al, 2024). teknik sosiodrama memiliki beberapa manfaat, antara lain: 1) siswa dapat mengembangkan aspek positif dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan mereka. 2) siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengatasi masalah tanpa harus melukai diri sendiri atau orang lain. 3) siswa merasakan peningkatan motivasi untuk menjadi individu yang lebih baik. 4) siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mempertahankan sikap positif dan menghindari reaksi negatif ketika dihadapkan pada tindakan negatif dari orang lain. Tujuan pelaksanaansosiodrama adalah untuk menggali interaksi sosial serta pola-pola komunitas yang melibatkan individu-individu tertentu.

Istilah sosiodrama berasal dari kata "Sosio", yang menggambarkan aspek sosial, dan "drama", yang berkaitan dengan peran yang dimainkan. Dalam penerapan konseling kelompok, teknik ini memberikan berbagai manfaat dalam memperbaiki sikap individu, seperti meningkatkan kepercayaan diri, empati siswa, kemampuan regulasi diri, adaptasi sosial, serta mengurangi pengaruh konformitas dari teman sebaya (Buana et al, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan siswa di sekolah semakin meningkat. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dapat membantu siswa mengatasi masalah sosial yang mereka hadapi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi teknik yang dapat membantu siswa dalam mengelola konflik dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Penelitian ini berfokus pada efektivitas teknik sosiodrama dalam konteks konseling kelompok, yang diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi siswa di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa jauh tingkat efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok. Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini akan mengkaji berbagai studi yang telah dilakukan dalam lima tahun terakhir untuk menentukan sejauh mana teknik ini dapat diterapkan dalam konteks konseling kelompok dan dampaknya terhadap perilaku siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai topik layanan yang dapat diatasi melalui teknik sosiodrama, seperti peningkatan rasa percaya diri, pengendalian emosi, dan pengurangan perilaku bullying.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi para pendidik dan konselor mengenai efektivitas teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana sosiodrama berfungsi, pendidik dapat merancang program yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan sosial siswa. penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi praktik konseling di sekolah, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif dan inklusif bagi semua siswa. Dengan menerapkan teknik sosiodrama, diharapkan siswa dapat lebih mudah berinteraksi, memahami perspektif orang lain, dan mengatasi konflik yang mungkin muncul di antara mereka. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga pada peningkatan empati dan kerjasama di dalam kelompok.

Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber yang berharga untuk studi di masa depan tentang teknik konseling dan pengembangan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, memasukkan teknik sosiodrama ke dalam kurikulum

dan program konseling di sekolah akan menjadi langkah strategis. Hal ini tidak hanya akan memberikan keuntungan langsung bagi para siswa dalam waktu dekat, tetapi juga akan berperan dalam membentuk karakter yang lebih baik serta memperkuat keterampilan sosial mereka dalam jangka panjang. Diharapkan, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan program penelitian selanjutnya.. Melalui pelatihan yang tepat, para profesional pendidikan dapat lebih memahami dan mengimplementasikan teknik ini dalam konteks yang tepat, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa.

Akhirnya, penelitian ini juga mendorong kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan sosial siswa secara holistik. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, siswa akan lebih mampu menghadapi tantangan sosial yang ada dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Literature Review* atau Tinjauan Pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sumber yang diteliti diperoleh melalui platform Google Scholar. Tinjauan pustaka, atau literature review, adalah kegiatan untuk mengkaji kembali literatur-literatur yang telah diterbitkan oleh peneliti atau akademisi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam proses penelitian, tinjauan pustaka biasanya disusun baik sebelum, selama, atau setelah penelitian untuk memberikan gambaran mengenai topik yang diteliti dan untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul. Menyusun tinjauan pustaka setara dengan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang topik atau permasalahan yang akan diteliti (Mahanum, 2021). Jadi tinjauan pustaka adalah proses pengkajian literatur yang relevan dengan topik penelitian, yang membantu peneliti memahami konteks dan tantangan penelitian melalui rangkuman dari penelitian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahan penelitian terkait efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok dengan berbagai topik tentang hubungan sosial dan antarmanusia yang menjadi bahan literatur review diambil dari penelitian yang telah terbit dari tahun 2020 sampai dengan 2025. Bahan kajian penelitian disajikan pada table 1 berikut:

No	Penulis dan tahun terbit	Sample	Metodologi	Tujuan	Hasil
1	(Nasution & Samosir, 2021)	Seluruhan siswa kelas VII – I SMP Negeri 27 Medan dengan jumlah 30 siswa dimana terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan T.A 2020/2021.	Penelitian eksperimen semu (quasi experiment)	Untuk mengatasi perilaku bullying pada siswa	Didapatkan hasil adanya pengaruh signifikan penggunaan teknik sosiodrama dalam konseling kelompok untuk mengatasi perilaku bullying pada siswa

2	(Rohana et al., 2020)	7 orang responden	Deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara	Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri anak yang kurang beruntung di PSR-GPODGI Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan	Ditemukan bahwa penerapan teknik sosiodrama membawa dampak positif dalam meningkatkan rasa percaya
3	(Hasibuan & Siregar, 2024)	2 kelas dimana masing-masing kelas terdiri dari 35 orang	Penelitian kuantitatif	Mencari tahu seberapa jauh Pengaruh konseling kelompok yang memanfaatkan teknik sosiodrama sebagai upaya dalam menambah Sikap Hormat Terhadap Guru BK di MAN 3 Medan	Teknik sosiodrama yang digunakan untuk menambah sikap hormat kepada guru memiliki pengaruh.
4	(Selviana et al., 2023)	1 kelas yang berjumlah 26 siswa kelas XI MA, dengan rincian 13 siswa adalah kelompok eksperimen dan 13 siswa kelompok control.	Menggunakan metode kelompok pre-post test, metode eksperimen nyata, dan eksperimen sebenarnya.	Meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa MA	Didapatkan hasil bahwa Teknik ini efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI MA Al Falah Kesamben Jombang.
5	(Restini, 2024)	Sampel riset terdiri dari 6 murid yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah berlandaskan atas hasil angket di kelas VIII C dan D yang merupakan	kuantitatif-eksperimen menggunakan desain Pre-Eksperimental dan menggunakan model Pre-test dan Post-test One Group Design.	Menilai seberapa tinggi Tingkat efektif teknik sosiodrama guna meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPN 10 Pontianak dalam	Dengan demikian, mampu ditarik kesimpulan jika konseling kelompok dengan teknik sosiodrama efektif dalam menambahkan kepercayaan diri siswa di SMP

		bagian dari populasi yang memiliki jumlah 67 murid.		konseling kelompok.	Negeri Pontianak. 18
6	(Zerinah, 2024)	6 orang peserta didik dari kelas VIIIA	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Mencari tahu pengaruh Teknik Sosiodrama dalam konseling kelompok terhadap keterampilan berkomunikasi siswa	Hasil menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan konseling kelompok dengan Teknik sosiodrama keterampilan komunikasi siswa yang sebelumnya dalam kategori rendah berubah menjadi kategori sangat tinggi.
7	(Nasution & Butar, 2024)	8 orang siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang menjadi pelaku bullying	Metode Kuantitatif	Untuk mengetahui dan memahami dampak dari teknik sosiodrama terhadap pengelolaan emosi siswa yang terlibat dalam perilaku bullying dikelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2023/2024.	Didapatkan hasil bahwa ada pengaruh Teknik sosiodrama dalam konseling kelompok terhadap pengendalian emosi pada siswa pelaku bullying.
8	(Pratama et al., 2024)	Sampel yang digunakan adalah remaja yang ada di kelurahan 8 Ilir kota Palembang.	Menggunakan metode kualitatif	Bertujuan untuk mencari tahu dampak dari sosiodrama sebagai sebuah teknik dalam konseling kelompok guna menangani perilaku prososial di kalangan remaja	Mendapatkan hasil dimana teknik sosiodrama memiliki peran yang signifikan dalam mengatasi perilaku prososial remaja

9	(Sapitri et al., 2023)	24 orang siswa kelas VIII	Penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan perlakuan atau intervensi.	Memiliki tujuan mengetahui pengaruh Teknik sosiodrama terhadap perilaku bullying, perubahan perilaku bullying, dan mengukur sebara besar pengaruh Teknik sosiodrama terhadap perilaku bullying.	Didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki perilaku bullying memiliki presentase rendah setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan Teknik sosiodrama. Tidak hanya itu, perubahan perilaku juga mengalami perubahan yang signifikan serta didapatkan hasil bahwa Teknik sosiodrama dalam konseling kelompok untuk mengurangi perilaku bullying siswa memiliki pengaruh sebesar 71,4%
10	(Anggraini & Hutasuhut, 2022).	40 orang siswa kelas tujuh SMPN 1 Perbaungan	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian quasi experiment.	Mencari tahu pengaruh penggunaan teknik sosiodrama terhadap peningkatan rasa empati siswa	Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan Teknik sosiodrama dalam peningkatan rasa empati pada siswa
11	(Virly et al, 2023)	Dengan cara mereview beragam sumber yang diperoleh baik dari jurnal ilmiah maupun buku-buku yang sesuai dengan variable penelitian	Studi Literatur	Untuk mengetahui efektifitas layanan konseling kelompok memakai metode sosiodrama untuk meningkatkan rasa empati pada siswa.	Teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan rasa empati siswa terbukti efektif
12	(Tarigan et al, 2023)	Siswa dari kelas X yang terdiri dari 2 kelas, dimana kelas pertama merupakan kelompok	Penelitian quasi eksperimend	Untuk melihat peningkatan perilaku prososial dengan teknik sosiodrama yang dilihat	Pada penggunaan Teknik sosiodrama dalam konseling kelompok ini mendapat hasil yang signifikan

		eksperimen dan kelas kedua berperan sebagai kelompok control		dari kepribadian siswa yaitu ekstrovert maupun introvert	terhadap sikap prososial siswa
13	(Kristyaningrum et al, 2022)	siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung	Metode Quasi Eksperimental design dengan jenis nonequivalent control group design.	Melakukan analisis terhadap seberapa jauh pengaruh teknik sosiodrama dalam konseling kelompok dapat meningkatkan sopan santun siswa	Hasil menunjukkan adanya efektivitas layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama dibuktikan dengan peningkatan sopan santun siswa
14	(Rukmana et al, 2020)	25 orang siswa dari kelas XI IPA 2 yang berada di SMA Negeri 1 Tanggetada	penelitian jenis eksperimen dengan desain pra eksperimental design	Untuk mengetahui Dampak layanan konseling kelompok terhadap perilaku melalui teknik sosiodrama pada keterampilan manajemen konflik siswa.	Manajemen konflik siswa dapat meningkat menandakan adanya pengaruh layanan konseling kelompok behavioral melalui teknik sosiodrama
15	(Deta et al, 2022)	8 peserta didik kelas eksperimen dan 8 peserta didik kelas control, dengan jumlah total 16 peserta didik	<i>Quasi Experimental Design</i> dengan metode Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.	Mendapat hasil yaitu adanya efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok dengan adanya peningkatan komunikasi interpersonal siswa

Berdasarkan hasil literature review dari sumber penelitian yang telah diterbitkan selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 -2025, dapat dianalisis bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama menunjukkan efektivitas. Hal itu dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku dalam setiap topik layanan terntang sosial dan hubungan antar manusia dikarenakan sosiodrama merupakan suatu metode bermain peran yang bertujuan untuk menyelesaikan konflik sosial dan hubungan antarmanusia. Konflik yang dibahas dalam sosiodrama biasanya berfokus pada masalah sosial, bukan gangguan kepribadian. Tujuan utama sosiodrama adalah untuk memberikan pembelajaran atau pengajaran, bukan untuk penyembuhan. Dengan demikian, sosiodrama dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola konflik sosial (Mahmud & Sunarty, 2012).

Secara lebih rinci, Beberapa penelitian yang ada ditahun 2020, hasil menunjukkan bahwa teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan terkait manajemen konflik serta meningkatkan percaya diri yang ada pada siswa. Hasil lain juga ditunjukkan dari penelitian tahun 2021, teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok efektif digunakan untuk membantu siswa mengatasi perilaku bullying, bullying sendiri merupakan salah satu perilaku yang sering terjadi disekolah, maka diperlukan langkah untuk menyelesaikan permasalahan ini, layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama dapat menjadi salah satu pilihan terbaik yang dapat dilaksanakan.

kelompok efektif digunakan juga ditunjukkan oleh penelitian tahun 2022 maupun 2023, dalam penelitian jangka tahun tersebut, Teknik sosiodrama efektif digunakan guna mengatasi permasalahan didiplin belajar siswa, perilaku bullying, meningkatkan rasa empati, prososial siswa, meningkatkan nilai sopan santun, serta komunikasi interpersonal. Keberagaman permasalahan serta hal yang ingin ditingkatkan semakin menguatkan bahwa teknik sosiodrama dalam konseling kelompok bisa dikatakan efektif.

Sedangkan penelitian dengan jangka 2024-2025 menunjukkan hasil yang tidak berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu Teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok terbukti efektif guna menyelesaikan beragam permasalahan dan topik bahasan seperti prososial remaja, perilaku bullying, keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, hingga sikap hormat.

Dari beberapa sumber iterature review tersebut bahkan menunjukkan adanya efektivitas tinggi untuk penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok. Seperti dalam (Tarigan et al, 2022) dimana topik layanan yang dibahas yaitu tentang sikap prososial siswa, bagaimana siswa dengan lingkungan dan keterkaitan dengan hubungan antarmanusia, yang mana sebelum dilakukan layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama ini, sikap prososial siswa bisa dikatakan cukup rendah. Tetapi setelah dilaksanakan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama, perubahan signifikan terjadi kepada para siswa tersebut dan ditunjukkan dengan hasil yang signifikan.

Hasil yang signifikan juga ditunjukkan dari penelitian (Zerinah, 2024) yang meneliti terkait efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik sosiodrama sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan begitu signifikan.

Dan secara umum, hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa teknik sosiodrama dalam layanan konseling kelompok adalah efektif digunakan untuk menghadapi topik layanan atau permasalahan terkait sosial maupun hubungan antarmanusia. Dari hasil yang telah didapatkan ini, dapat dijadikan sebagai referensi bahwa disaat guru Bimbingan dan Konseling atau konselor melaksanakan konseling kelompok dengan permasalahan atau

topik terkait sosial ataupun hubungan antarmanusia, teknik sosiodrama dapat dijadikan salah satu pilihan paling baik untuk membantu menyelesaikan permasalahan mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka terhadap berbagai penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 2020–2025, dapat dianalisis bahwa teknik sosiodrama memang efektif untuk dilakukan dalam layanan konseling kelompok yang menangani beragam topik seputar hubungan sosial serta hubungan antarmanusia.. Efektivitas ini dapat dinilai dari berbagai peningkatan positif pada perilaku siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri, sikap hormat, kedisiplinan belajar, empati, keterampilan komunikasi, sopan santun, hingga kemampuan dalam mengelola konflik dan juga menurunkan perilaku bullying. Teknik sosiodrama yang mengandalkan metode bermain peran memungkinkan siswa untuk memahami situasi sosial secara lebih konkret dan reflektif. Siswa tidak hanya belajar untuk memahami, melainkan terjun langsung ke dalam situasi dan memposisikan diri mereka dalam situasi tersebut. Karena itu, teknik ini tidak hanya mengembangkan pemahaman terhadap konflik atau permasalahan sosial, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan interpersonal secara mendalam. Pendekatan ini juga membuka ruang aman bagi siswa untuk berekspresi, berefleksi, dan bertumbuh bersama dalam dinamika kelompok, sebab siswa belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini menjadikan sosiodrama bukan hanya sebagai metode konseling semata, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter dan pembentukan lingkungan sekolah yang lebih suportif, inklusif, dan empatik.

Secara umum, hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknik sosiodrama layak dipertimbangkan sebagai salah satu metode konseling kelompok yang dapat diandalkan, terutama dalam menghadapi isu-isu sosial yang sering muncul di lingkungan sekolah, terutama yang dialami langsung oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J., & Hutasuhut, D. H. (2022). Pengaruh Teknik Sosiodrama Terhadap Rasa Empati Pada Siswa Smp Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal of Computer and Engineering Science*, 1(2).
- Buana, P. P. B. K. C., Susanta, I. W., & Dartiningsih, M. W. (2023). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Mengwi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Deta, F. A., Zain, S. S., Diswantika, N. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Terusan Nunyai Lampung Tengah Tahun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 4(1).
- Handoko, A. D., Rahmawati, W. K., & Mawaddati, I. R. (2024). Keefektifan Teknik Sosiodrama Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Verbal Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Glenmore. *Jurnal Nusantara Of Research*, 11(1).
- Hasibuan, A. A., & Siregar, A. (2024). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Hormat Terhadap Guru. *Jurnal Tarbiyah*, 31(2). <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i2.3865>.
- Mahmud, A., Sunarty, K. (2012). *Mengenak Teknik-Teknik Dalam Bimbingan dan Konseling*. Makasar. Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Mahanum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. ALACRITY: *Journal Of Education*, 1(2).
- Nasution, N. B., & Butar, S. A. B. (2024). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Sosiodramaterhadap Pengendalian Emosi Siswa Pelaku Bullying Kelas IX di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(2).
- Nasution, N. B., & Samosir, S. S. (2021). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik

- Sosiodrama Terhadap Pelaku Bullying Siswa. *Indonesian Counseling And Psychology*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/icp.v1i2.25765>.
- Pratama, Y., Razzaq, A., & Merianti, L. (2024). Peran Konseling Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Mengatasi Perilaku Prososial pada Remaja di Kelurahan 8 IlirPalembang. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i2.1464>.
- Kristyaningrum, K. A., Jaya, W. S., Tanod, M. J. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas Viii Smp Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 4(1).
- Restini, A. (2024). Efektivitas Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Smp Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(4). <https://edukhasi.org/index.php/jip>.
- Rohana, S., Pamungkas, B., & Diyanti, S. (2020). Layanan Konseling Kelompok Dalam Menceritakan Rasa Percaya Diri Anak Terlantar (Studi Kasus di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan). *Wardah*, 21 (2), 80-107. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i2.7278>.
- Rukmana, F., Arifyanto, A. T., Rudin, A. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Behavioral Melalui Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Manajemen Konflik Siswa. *Gema Pendidikan*, 27(2). <http://dx.doi.org/10.36709/gapend.v27i2.1293>.
- Sapitri, Y., Umari, T., & Yakub, E. (2023). Konseling Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Mengurangi Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Selviana, W., Djanah, M., Madoni, E. R., & Kesamben, M. A.-F. (2023). Konseling Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa MA. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 06 (02). <http://ejournal.undar.oc.id/index.php/thalaba>.
- Susilowati, P. S., Rakhmawati, D., & Hartini, T. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Tanjung. *G-Couns Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2).
- Tarigan, D. Z., Nur'ani, & Surbakti, A. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok dan Kepribadian terhadap Peningkatan Perilaku Prososial di SMA Negeri 11 Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 5(1).
- Utami, M. P. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Pergaulan terhadap Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 71–82. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6298>.
- Virly, N., Ega, D. A., Muhid, A. (2023). Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa empati siswa: literature review. *Jurnal Psycho Aksara*, 1(1).
- Zerinah, N. (2024). Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)*, 4(2). <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v4i1-2390>.